

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan. Oleh karena itu, UNY mampu meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (mikro teaching), Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan

Mata Kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan PPL melakukan kegiatan observasi pada tanggal 4 Maret 2014 di SMK Negeri 2 Sewon untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktik belajar, mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL di SMK Negeri 2 Sewon..

A. Analisis Situasi

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan peserta PPL melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung.

Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL.

1. Gambaran Umum Sekolah

SMK N 2 Sewon merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kabupaten Bantul, khususnya Kecamatan Sewon. SMK Sewon memiliki 2 unit sekolah, Unit 1 beradaa di Jalan Parangtritis km 7 Sewon Bantul. Sedangkan Unit 2 berada di Cangkringmalang Timbulharjo Sewon Bantul. Jarak dari Unit 1 ke Unit 2 sekitar 1 km. SMK N 2 Sewon memiliki 3 Jurusan antara lain Multimedia, Kriya Tekstil dan DKV (Desain Komukasi dan Visual).

2. Visi dan Misi SMK N 2 Sewon

a. Visi Sekolah

Inovatif dalam menyiapkan tenaga terampil yang berkepribadian luhur.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran diklat program normatif, adaptif, dan produktif secara terpadu
- 2) Mengembangkan potensi psikomotorik atau *skill* sesuai dengan program keahlian
- 3) Menumbuhkan sikap mandiri dan berjiwa wirausaha
- 4) Membina dan memupuk minat, bakat, kreativitas, dan karir
- 5) Menyelenggarakan pembinaan dan penyuluhan kepribadian serta keagamaan

3. Struktur Organisasi

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis. Dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan divisualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

4. Guru dan Karyawan

a. Guru

Guru yang mengajar di SMK N 2 Sewon ini berjumlah sekitar 60 orang guru. Guru SMK N 2 Sewon ini berlatar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda (dalam tingkatan keagamaannya). Meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah dan visi serta misi sekolah.

b. Karyawan

Jumlah karyawan di SMKN 2 Sewon cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Jumlah karyawan di SMK N 2 Sewon sebanyak 6 orang.

Sekolah ini mempunyai banyak karyawan, antara lain: Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas Laboratorium, Teknisi ruang laboratorium TIK, Karyawan Kantin, Satpam, dan Pemelihara Sekolah.

5. Siswa

Jumlah siswanya sebanyak 453 siswa terdiri dari kelas X berjumlah 157 siswa, kelas XI sebanyak 155 siswa dan kelas XII sebanyak 141 siswa.

6. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 2 Sewon antara lain:

a. Ruang kelas

Di unit 2 terdapat Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, dan lemari tanam.

b. Ruang perpustakaan

Perpustakaan di SMK Negeri 2 Sewon berada di unit 2. Gedung perpustakaan masih baru dengan koleksi buku yang masih sedikit. Sistem pembukuan untuk Perpustakaan dan presensi masih manual. Pembukuan masih menggunakan excel dan presensi dengan menulis di buku tamu. Adanya perpustakaan baru ini membuat minat baca siswa pun meningkat dibandingkan dengan saat perpustakaan masih lama.

a. Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor, dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan

prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

b. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Ruang Bimbingan Konseling (BK) terletak di sebelah timur ruang guru dan bersebelahan dengan ruang UKS. Keadaan ruangan ini terlihat bersih dan rapi. Ruangan ini terpisah menjadi ruang tamu dan ruang untuk guru BK.

c. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMK N 2 Sewon, terdiri dari 2 ruangan, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

d. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, ruang toilet, komputer, printer, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

e. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS terletak di unit 2 tepatnya di sebelah timur Laboratorium IPA. Di dalamnya terdapat 2 tempat tidur (1 untuk putra dan 1 untuk putri) yang dipisahkan oleh sekat triplek. Keadaan ruangan UKS ini sudah cukup bersih dan rapi dikarenakan untuk memasuki ruangan ini baik siswa maupun guru harus melepas alas kaki, begitu pula dengan sprei dan sarung bantal yang selalu diganti secara berkala.

f. Laboratorium Batik dan Jahit

Ruangan ini terdapat di unit 1. Laboratorium batik dan Laboratorium jahit merupakan ruangan yang dapat digunakan untuk kegiatan praktik menjahit dan memproduksi batik oleh siswa jurusan kria tekstil. Di dalam ruang ini terdapat sarana dan prasarana berupa meja jahit untuk menunjang ketrampilan siswa dalam berkreasi, dan peralatan untuk membatik seperti canting dan lain-lain.

g. Laboratorium Komputer

Setiap jurusan memiliki laboratorium tersendiri. Untuk laboratorium komputer terdiri atas 3 ruang yang berada di unit 1. Laboratorium ini digunakan untuk memberikan keterampilan kepada

siswa dan guru dalam hal penguasaan komputer, dan untuk memberikan pelajaran pengantar ilmu komputer. Jumlah komputer yang tersedia sudah cukup banyak sehingga setiap siswa dapat mengoperasikan komputer bagiannya masing-masing. Laboratorium komputer ini juga sudah dilengkapi jaringan internet. Sehingga siswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk belajar internet, download, dan lain sebagainya.

h. Business Center

Ruang ini terletak di unit 1. Di ruangan ini karya-karya siswa SMK N 2 Sewon disimpan dan ditampilkan

i. Ruang Kantin (Bengkel Wirausaha)

Terdapat beberapa kantin baik di unit 1 maupun unit 2. Ruangan ini menjual berbagai makanan berat hingga ringan.

j. Ruang Koperasi Sekolah

Ruangan ini menjual berbagai kebutuhan siswa baik alat tulis seperti bolpoin, buku, pensil dan lain-lain.

k. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola ada di Unit 2, untuk di Unit 1 mushola masih menggunakan mushola di SMP 1 Sewon.

l. Toilet untuk guru dan siswa

SMK Negeri 2 Sewon memiliki 3 lokasi toilet, 1 toilet di unit 1 dan 2 toilet di unit 2. Toilet terdiri dari 2 ruang yaitu untuk putri dan putra. Toilet untuk guru berada di sebelah ruang guru (unit 1) yang terdiri dari 1 ruangan dan di unit 2 berada di sebelah timur UKS. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

m. Tempat parkir

Tempat parkir di SMK Negeri 2 Sewon digunakan untuk parkir sepeda dan motor. Area parkir baik di unit 1 maupun unit 2 kurang luas dan kurang tertata.

n. Lapangan Olahraga dan Upacara

SMK Negeri 2 Sewon memiliki dua lapangan rumput di unit 2. Lapangan sebelah barat terdapat tiang net voli dan biasa digunakan untuk olahraga dan upacara bendera. Sedangkan lapangan sebelah timur sedang dalam proses pembangunan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya.

Program PPL SMK Negeri 2 Sewon

Pelaksanaan PPL melibatkan Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, Pemerintah Kabupaten setempat, para mahasiswa praktikan, seluruh siswa di sekolah serta Tim PPL UNY.

Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas sekolah antara lain Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik, maka perlu adanya rancangan kegiatan baik dikampus maupun disekolah tempat pelaksanaan PPL, yaitu :

1. Tahap Persiapan

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan semester VI dikampus FBS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti. Dalam kegiatan Micro Teaching semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL. Kemudian dilakukan *Real Teaching* yaitu praktik nyata mengajar siswa secara langsung namun masih dalam skala kecil.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum diterjunkan di lapangan (sekolah atau lembaga). Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya ke sasaran PPL. Selain itu, mahasiswa dapat memahami mekanisme pelaksanaan PPL. Selanjutnya, mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan benar dari perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi program kegiatan PPL.

2. Observasi Sekolah

a. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang dinamika kehidupan sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi ditempat PPL. Adapun yang menjadi sasaran observasi adalah :

- Potensi guru, karyawan dan siswa.
- Hubungan sosial antara kepala sekolah, dengan guru, karyawan dan siswa.
- Hubungan sosial antara sekolah dan siswa.
- Kegiatan siswa pada jam pelajaran dan diluar pelajaran dengan waktu yang telah diprogram.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar. Observasi gambaran bagi mahasiswa, khususnya praktikan sendiri agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksi apa yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan. Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah :

1) Perangkat pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi: silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan minggu efektif. Di samping itu guru jurusan Bahasa Indonesia juga mempersiapkan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini mahasiswa PPL oleh guru pembimbing sekolah hanya diminta untuk menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, media, dan Soal ulangan harian yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik.

2) Proses Pembelajaran

Tahap ini praktikan mengamati proses KBM yang berlangsung dilapangan atau di kelas, adapun yang harus diamati dalam proses pembelajaran antara lain :

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- i) Teknik penguasaan kelas

- j) Penggunaan media pembelajaran
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

3) Perilaku siswa

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM dalam hal ini perilaku siswa dapat diamati pada waktu siswa didalam dan diluar kelas.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar sesuai dengan jadwal program studi masing-masing yang dimulai pada tanggal 14 Juli sampai dengan 17 September 2014. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL. Praktek mengajar merupakan kegiatan dalam bentuk profesi. Praktikan atau mahasiswa dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL.

5. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK N 2 Sewon.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Persiapan dalam rangka melaksanakan program PPL adalah salah satu aspek yang penting karena untuk memperoleh hasil yang baik maka perlu adanya usaha dalam menyiapkan segalanya melalui kegiatan persiapan. Persiapan-persiapan tersebut merupakan kegiatan yang diprogramkan dari UNY, serta diprogramkan oleh praktikan. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 2 Sewon, mahasiswa melakukan persiapan antara lain :

1. Penyerahan Mahasiswa

Penyerahan mahasiswa KKN-PPL UNY 2014 Kelompok 183 di SMK N 2 Sewon dihadiri oleh seluruh mahasiswa dengan jumlah keseluruhan 8 mahasiswa yang terdiri dari 4 mahasiswa dari prodi Pendidikan Teknik Informatika, 2 mahasiswa dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan 2 mahasiswa dari Pendidikan Jasmani Rekreasi dan Kesehatan, serta dihadiri oleh Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan Koordinator PPL SMK N 2 Sewon. Dengan tujuan yaitu :

- Dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa dengan pihak sekolah
- Memberikan informasi tentang kondisi sekolah dan pembelajaran kelas.
- Memberikan pembekalan PPL
- Memberikan nasihat kepada mahasiswa PPL.
- Menjelaskan peraturan dan tata tertib selama pelaksanaan PPL
- Memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan

2. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1). Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

2). Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;
- b) Mempelajari situasi kelas;
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

3. Pembekalan

Pembekalan dilakukan sebelum diterjunkan ke lapangan, pembekalan ini bertujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi KKN-PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi KKN-PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan disekolah/lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program KKN- PPL.

Kegiatan pembekalan mengenai KKN-PPL ini dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan PPL pada saat penyerahan ke sekolah. Kegiatan pembekalan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam persiapan melakukan kegiatan KKN-PPL

4. *Micro Teaching*

Micro Teaching merupakan latihan proses belajar mengajar dalam mata kuliah di UNY. Dengan adanya mata kuliah *micro teaching* ini diharapkan mahasiswa mendapatkan bekal dasar yang diperlukan pada saat proses pembelajaran yang sesungguhnya. Pengajaran mikro dilakukan selama satu semester pada semester VI, berjumlah 2 sks yang mana dalam pembelajaran mikro tersebut diisi oleh 8-12 mahasiswa.

Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai dengan Juni 2014. Dalam pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktik mengajar. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa juga teman satu kelompok kelas Mikro dengan seorang dosen pembimbing *Micro teaching* yaitu Ibu Kusmarwanti, M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

5. *Persiapan sebelum mengajar*

Sebelum mengajar disekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang digunakan

6. *Kegiatan Bimbingan dengan Guru Pembimbing DPL*

Kegiatan bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan pada saat mengajar di kelas mengenai penentuan tanggal mengajar, materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

B. *Pelaksanaan PPL*

1. *Kegiatan Praktik mengajar*

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik mengajar, mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMK N 2 Sewon. Kelas yang diampu untuk Mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Kelas XI MM1, XI MM2, XI DKV, XI KT1, dan XI KT2. Total siswa yang dia

Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 4 Agustus sampai dengan 8 September 2014 dengan didampingi guru

pembimbing. Pendampingan dilakukan setiap kali mahasiswa mengajar agar mahasiswa terus mendapatkan masukan dari guru pembimbing. Pada tahap ini mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar dikelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 4 Agustus sampai dengan 8 September 2014 sebagai berikut :

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Materi	Keterangan
1.	Senin, 11 Agustus 2014	XI KT1	Perkenalan dan Pemahaman struktur dan kaidah teks cerita pendek	Didampingi
2.	Rabu, 13 Agustus 2014	XI MM 1	Perkenalan dan Pemahaman struktur dan kaidah teks cerita pendek	Didampingi
3.	Senin, 18 Agustus 2014	XI DKV	Perkenalan dan membandingkan dua teks cerita pendek	Tidak Didampingi
4.	Rabu, 20 Agustus 2014	X MM2	Perkenalan dan membandingkan dua teks cerita pendek	Didampingi
5.	Senin, 25 Agustus 2014	X KT2	Menganalisis teks cerita pendek	Didampingi
6.	Rabu, 27 Agustus 2014	XI MM1	Menganalisis teks cerita pendek	Tidak didampingi
7.	Senin, 1 September 2014	XI KT2	Menganalisis teks cerita pendek	Tidak Didampingi
8.	Rabu, 3 September 2014	X MM2	Mengevaluasi teks cerita pendek	Tidak didampingi
9.	Sabtu, 6 September 2014	X KT1	Mengevaluasi teks cerita pendek	Tidak didampingi
10.	Senin, 8 September 2014	XI DKV	Ulangan	Tidak Didampingi

2. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah metode pendekatan *scientific* dimana, model pembelajaran ini digunakan dalam kurikulum 2013. Proses pembelajaran yang mengimplementasikan

pendekatan *scientific* akan menyentuh ranah yaitu sikap, kognitif, dan Psikomotorik. Langkah-langkah pembelajaran meliputi: Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, mengkomunikasikan.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan buku, teks cerpen, dan *job sheet*.

4. Evaluasi Pembelajaran

Bentuk dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan ada dua yaitu tugas pada setiap akhir pembelajaran yang nantinya menjadi tugas portofolio dan evaluasi akhir berupa ulangan harian.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dalam praktik mengajar disekolah yang dilakukan oleh mahasiswa telah memenuhi kriteria yaitu 10 kali mengajar dengan 5 RPP yang minimal ditetapkan oleh pihak Universitas sebanyak 8 kali mengajar. Mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan masukan baik dari dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing, guru mata pelajaran, maupun peserta didik. Masukan tersebut berupa saran, kritik serta evaluasi yang membangun untuk mahasiswa praktikan.

1. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan PPL sebagai berikut :

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, untuk setiap materi pokok yang disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah
- b. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa serta mendemonstrasikan metode mengajar
- c. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar serta menghitung daya serap siswa.
- d. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran

2. Hambatan- hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMK 2 Sewon, praktikan menemui beberapa hambatan, hambatan-hambatan tersebut diantaranya :

- a. Terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk proses pembelajaran, seperti tidak tersedianya LCD di setiap.
- b. Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.

c. Terdapat beberapa siswa yang sulit dikondisikan, misalnya Jalan-jalan dikelas saat pelajaran berlangsung ataupun membuat kegaduhan dikelas.

d. Kecepatan siswa dalam memahami materi tidak sama sehingga perlu menuntun siswa yang menuntun siswa yang memiliki kecepatan yang lambat dalam memahami materi.

Dari hambatan-hambatan yang terjadi, mahasiswa berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya mengurangi hambatan tersebut.

Adapun cara yang dilakukan sebagai berikut :

a. Mahasiswa melakukan modifikasi terhadap sarana dan prasarana, misalnya memanfaatkan LKS dan *Whiteboard* sebagai pengganti LCD.

b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas. Sehingga apabila siswa mengalami kesulitan mereka tidak segan untuk bertanya.

c. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap mahasiswa sebagai pendidik dan materi yang diajarkan

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK N 2 Sewon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program KKN-PPL merupakan matakuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar, mahasiswa mendapatkan lima kelas yaitu XI MM1, XI MM2, XI DKV, XI T1, dan XI T2.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan telah melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar selama 10 kali tatap muka.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa menghasilkan lima RPP yang masing-masing RPP berisi dua kali tatap muka
5. Dalam Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa mengalami beberapa hambatan, namun hambatan masih dapat diminimalisir.

B. Saran

Kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014 bulan, telah memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa praktikan. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL dapat memberikan saran kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kegiatan PP selanjutnya antara lain:

1. Pihak SMK N 2 SEWON

- a. Melakukan rancangan-rancangan program-program sekolah dan didiskusikan kepada mahasiswa PPL sehingga dapat bekerja sama dengan baik dalam merealisasikan rencana kegiatan tersebut
- b. Sarana dan prasarana pembelajaran lebih ditingkatkan khususnya alat-alat di kelas, seperti proyektor.
- c. Menambah koleksi buku yang berhubungan dengan Bahasa Indonesia sebagai penunjang dalam belajar.

2. Mahasiswa PPL mendatang

- a. Mempersiapkan diri secara matang yang meliputi persiapan fisik maupun psikis sebelum penerjunan ke lokasi PPL.
- b. Menjalin hubungan baik dengan semua warga sekolah di tempat pelaksanaan PPL.
- c. Menjaga nama baik Aalmamater, bersikap disiplin, dan bertanggungjawab
- d. Mampu bekerja sama baik sesama mahasiswa UNY ataupun mahasiswa dari universitas lain.
- e. Komunikasi dan koordinasi antar mahasiswa, DPL PPL, dan pihak sekolah harus terjalin dengan baik agar program yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan optimal.

- f. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Membina hubungan yang baik antar mahasiswa dan seluruh warga SMK N 2 SEWON, meskipun kegiatan PPL telah berakhir.

3. Universitas

- a. Pembekalan yang matang perlu dilakukan sebelum para mahasiswa diterjunkan ke lokasi sehingga mahasiswa sudah benar – benar siap dan tidak bingung ketika di lokasi.
- b. Informasi mengenai laporan perlu diperjelas lagi mengingat dalam buku panduan yang ada hanya berupa sistematika laporan yang tidak memiliki penjelasan yang lebih mendalam.
- c. Waktu pelaksanaan KKN-PPL yang bersamaan membuat mahasiswa praktikan tidak fokus dan harus membagi waktu dalam melaksanakan keduanya dalam waktu yang bersamaan.